

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Guna mendapatkan data yang tepat, metode pengumpulan data yang digunakan melibatkan wawancara dengan narasumber. Dalam proses ini, hasil wawancara dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi, termasuk pewawancara, partisipan, topik pertanyaan, dan situasi wawancara. Menyesuaikan dengan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana citra *website* Hidayatullah.com sebagai media informasi bagi mahasiswa UIN antasari Banjarmasin. Hasil wawancara akan dijelaskan secara deskriptif berdasarkan jawaban dari partisipan.

Maka peneliti memilih 8 (delapan) partisipan, diantaranya:

1. Nama : Nur Rahma Karimah
Umur : 21 Tahun
Status : Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
2. Nama : Azizah Rahmaniah
Umur : 21
Status : Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- Jurusan : Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
3. Nama : Nor Maulida
- Umur : 21
- Status : Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin
- Fakultas : Filsafat Ushuludin dan Humaniora
- Jurusan : Filsafat Islam
4. Nama : Julia Salsabila
- Umur : 22 Tahun
- Status : Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin
- Fakultas : Filsafat Ushuludin dan Humaniora
- Jurusan : Psikologi Islam
5. Nama : Fitna Aqila Salsabila
- Umur : 20 Tahun
- Status : Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin
- Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Jurusan : Tadris Bahasa Inggris
6. Nama : Salsa Fadhilah Solehah
- Umur : 21 Tahun
- Status : Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin
- Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Jurusan : Ilmu Perpustakaan Informasi Islam
7. Nama : Hidayatus Syifa

- Umur : 22 Tahun
- Status : Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin
- Fakultas : Fakultas Syariah
- Jurusan : Hukum Keluarga Islam
8. Nama : Nur Halisah
- Umur : 22 Tahun
- Status : Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin
- Fakultas : Fakultas Syariah
- Jurusan : Hukum Keluarga Islam

B. Hasil Penelitian

Informasi serta data terkait penelitian “Citra *Website* Hidayatullah.com Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin” peneliti jelaskan sejalan dengan fokus masalah penelitian yaitu bagaimana citra *website* hidayatullah.com sebagai media informasi bagi mahasiswa uin antasari banjarmasin. Guna mendapat pengertian serta pemahaman lebih rinci terkait penelitian ini, peneliti menjelaskan lebih komprehensif sebagai berikut :

1. Deskripsi Profil Hidayatullah.com

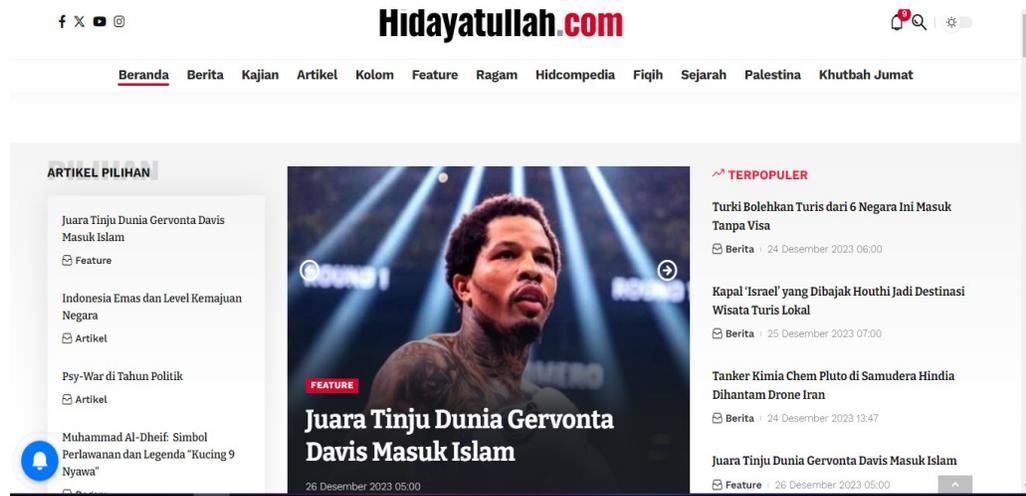
Situs berita Islam *online* www.Hidayatullah.com merupakan properti daring dari organisasi Islam Hidayatullah yang dikelola oleh PT Lentera Jaya Abadi (LJA). Situs ini pertama kali muncul pada tahun 1996, di masa di mana

penggunaan internet masih terbatas dan belum begitu populer di kalangan masyarakat seperti saat ini. Pada awalnya Hidayatullah hanya menyiarkan dakwah dan berita islam melalui penerbitan Majalah Suara Hidayatullah setiap bulannya sejak tahun 1988. Dengan motto “Mengabarkan kebenaran” Majalah Suara Hidayatullah kala itu telah berhasil mencetak ribuan eksemplar sejak berdirinya pada tahun 1988.

Majalah ini telah membuktikan kesuksesannya dengan mampu bersaing dengan majalah ternama lainnya. Namun seiring bergulirnya zaman minat masyarakat terhadap media cetak berkurang, dan tergantikan oleh media *online*. Hal ini lantas sudah dipersiapkan oleh organisasi islam ini, terbukti pada tahun 1996 dimana internet saat itu belum populer Situs Hidayatullah.com telah berdiri menyiarkan dakwah.⁵² Alamat pusat Hidayatullah.com terletak di Gedung Pusat Dakwah dan Informasi Hidayatullah, Jalan Kejawan Putih Tambak BMA No. 110 A, Surabaya, dengan nomor telepon (031) 5998143 dan alamat email redaksi-online@hidayatullah.com. Sementara itu, kantor perwakilan Hidayatullah.com di Jakarta dapat ditemui di Jalan Cipinang Cempedak I/II.⁵³

⁵² Pratiwi, Syafrin, dan Syarah, “Feature Human Interest Pada Portal Berita Islam Hidayatullah.Com,” 65.

⁵³ “Kontak Kami,” Hidayatullah.com, 29 Desember 2023, <https://hidayatullah.com/kontak-kami>.



Tantangan dakwah yang semakin berkembang mendorong situs ini untuk menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan tuntutan zaman. Secara perlahan, tampilan situs ini mengalami transformasi. Jumlah dan variasi konten yang disajikan terus meningkat. Beberapa variasi konten yang disajikan diantaranya berita nasional maupun internasional yang mencakup ranah politik, isu dunia, kisah para Nabi, sejarah islam, sudut pandang, penjelasan hukum kegiatan yang sering terjadi di masyarakat (Fiqih), kajian islam, wawancara, feature terkini, cover story, hingga khutbah jum'at pun tersaji dalam situs ini, dll.



Website www.hidayatullah.com berkomitmen untuk memberitakan segala aspek yang berkaitan dengan Islam dan komunitas Muslim, termasuk

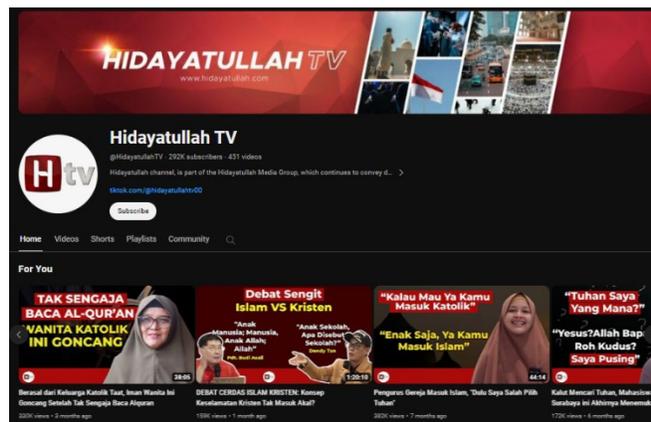
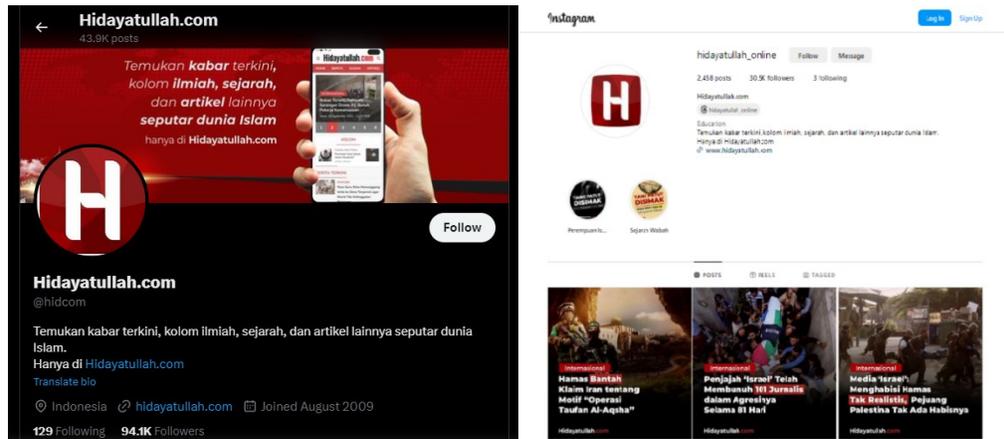
tindakan-tindakan yang menuntut keadilan oleh kaum Muslim. Umat Islam memandang pentingnya memiliki pemahaman agama yang mendalam dalam segala aspek kehidupan. Oleh karena itu, para pengelola situs ini, terutama jurnalis, dihadapkan pada tuntutan untuk bekerja secara profesional sesuai dengan kode etik jurnalis Muslim. Untuk memberikan informasi islam, berita islam dan hukum perkara kehidupan ini, para jurnalis selalu merujuk pada ajaran-ajaran Islam, seperti yang terdapat dalam al-Quran, Hadits, dan ijma ulama.⁵⁴ Organisasi islam ini melihat dengan baik perkembangan zaman dan peluang dalam mensyiarkan dakwah, dewasa ini masyarakat kita tidak jauh dari media sosial diantaranya Google, Facebook, Twitter, Youtube, dan Instagram. Oleh karena itu organisasi islam ini juga melebarkan sayap dalam berdakwah melalui akun Instagram. Twitter, Youtube.

Pada akun Instagram, organisasi islam ini dapat ditemukan dengan nama akun @hidayatullah_online dilengkapi dengan 2.458 unggahan dan 30.500 pengikut. Akun Instagram Hidayatullah *Online* ini berfokus pada berbagai konten terkait Islam, dakwah, berita, serta berbagai kegiatan dan peristiwa di dunia terkini. Selain itu terdapat kutipan-kutipan, informasi keagamaan, dan visual menarik yang tentunya bertujuan memberikan pandangan yang positif dan mendalam tentang nilai-nilai Islam. Pada sosial

⁵⁴ Muhammad Ismail Lutfi, “Bahasa Dakwah Di Media Online (studi Terhadap Website Harakatuna.com Dan Hidayatullah.com)” (Skripsi, Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020), <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10997>.

media Twitter organisasi ini pun juga gencar menyebarkan kaidah dan informasi aktual, dengan nama pengguna Hidayatullah.com organisasi ini berhasil menarik minat masyarakat. Terbukti dengan jumlah pengikut di akun twitter Hidayatullah.com sebanyak 94.100, akun Twitter ini gencar membagikan berita dan kabar terkini, salah satunya yaitu berita dan informasi terkait serangan Israel kepada Palestina, dan kondisi masyarakat Palestina.

Organisasi Islam ini pun tak luput memanfaatkan Youtube sebagai media penyebaran dakwah, pada channel youtube Hidayatullah TV yang sudah memiliki *Subscriber* sebanyak 292.000 dan telah mengunggah 451 video. Hidayatullah TV, sebagai saluran media, menyajikan konten yang khususnya difokuskan pada dua aspek penting, yaitu pertama, pemahaman dan perjalanan muallaf, yang merinci kisah-kisah individu yang baru memeluk agama Islam, memberikan wawasan tentang perjalanan spiritual mereka, dan menyoroti pengalaman mereka sebagai anggota baru komunitas Muslim. Kedua, saluran ini juga mengulas perkembangan Islam di luar negeri, memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana Islam berkembang dan dihayati oleh komunitas Muslim di berbagai belahan dunia. Kontennya dapat mencakup liputan tentang kegiatan keagamaan, proyek-proyek kemanusiaan, serta peristiwa dan perubahan signifikan dalam skala global yang melibatkan umat Islam. Kita dapat menyaksikan berbagai konten video berkaitan pemahaman agama Islam.



Visi Hidayatullah.com adalah “Menjadi sumber berita *online* yang dapat dipercaya dengan mengusung nilai-nilai al-Qur'an sebagai sumber semangat”.

Sementara itu, misinya mencakup beberapa aspek, antara lain:

- Menjadi media yang seimbang di tengah-tengah media sekuler dan media yang tidak mendukung Islam
- Menjadi rujukan utama masyarakat di tengah banjir informasi yang kurang bermutu

- Memprioritaskan informasi yang objektif dengan tetap berpegang pada nilai-nilai kebenaran
- Meneguhkan sikap *Wasathiyah* (pertengahan) yang netral dan tidak mendukung suatu mazhab tertentu
- Memperkokoh perspektif Tauhid dan Aqidah umat
- Serta meneguhkan Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah dan melindunginya dari pengaruh aqidah sesat.⁵⁵

Ahlussunnah wal Jamaah terdiri dari Ahlussunnah dan Jamaah. Ahlussunnah adalah pengikut ajaran Rasulullah Saw dan jamaah adalah ulama penerus Nabi Saw yang terdiri dari sahabat, tabi'in, dan tabi'ut tabi'in. Mereka memiliki integritas keilmuan, ketakwaan, dan keikhlasan yang tinggi dalam menjalankan ajaran dan melanjutkan misi Nabi Saw. Sebagai generasi awal, ulama as-salaf ash-shalih berkomitmen tinggi untuk meneruskan perjuangan Nabi Saw dan selalu berupaya menjaga keutuhan jamaah dan persatuan umat.⁵⁶

Website Hidayatullah.com terus berupaya untuk berinovasi dan menyempurnakan, baik dari segi konten berita maupun desain. Seperti perintah Allah yang dijelaskan dalam QS. Al-Hujurat (49) ayat 6,

⁵⁵ Damsuki, "Etika Komunikasi Dalam Citizen Journalism Online Di Hidayatullah.com."

⁵⁶ Abu Yasid, *Paham Keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA)* (Y: IRCISOD, 2022), 24.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ

فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.

Media ini selalu berkomitmen untuk menyajikan berita terkini dari sumber yang dapat dipercaya, agar dapat menjauhkan masyarakat dari hal-hal berbau palsu atau *hoax*, dengan fokus pada kecepatan dan keakuratan informasi. Selain itu, website ini berkomitmen untuk memberikan informasi dan berita mengenai dunia Islam dengan perspektif yang berbeda dari media lainnya. Hal ini menjadikan Hidayatullah.com sebagai rujukan utama dalam menyediakan informasi Islam yang dapat dipercaya.

2. Penyajian Data

a) Pandangan tentang *website* Hidayatullah

Julia Salsabila mengartikan *website* sebagai salah satu media informasi, dimana menurut pandangannya media informasi adalah berbagai bentuk saluran dan alat yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan berbagai informasi kepada masyarakat secara umum, baik melalui media cetak, elektronik, maupun digital. Kemudian melihat sudut pandang Julia Salsabila,

terkait dengan portal berita yang disebutkan, Hidayatullah.com adalah situs web yang berisi berbagai konten, termasuk berita nasional dan internasional. Di samping itu, situs tersebut juga menyediakan banyak informasi dengan konteks Islami, seperti kajian Islami, ilmu fiqih, sejarah Islam, dan topik lainnya. Hingga saat ini, yang Julia ketahui mengenai Hidayatullah.com ini yaitu sebuah portal berita *online* yang memberikan informasi mengenai dunia Islam, berita keislaman, dan isu-isu terkini dari sudut pandang Islam. Selain dari konten tentang Islam, situs ini juga mencakup berita internasional dan isu-isu universal.

Pengertian *website* bagi saudari Azizah Rahmaniah yaitu suatu wadah yang digunakan untuk mengkomunikasikan dan menyebarkan beragam informasi kepada masyarakat. Terdapat berbagai jenis media informasi, termasuk media cetak, media elektronik, dan media digital. Kemudian peneliti kaitkan dengan pandangan Azizah terhadap *website* Hidayatullah, dalam hal ini ia mengungkapkan bahwa, Hidayatullah.com adalah suatu platform yang sangat berharga karena menyajikan beragam konten berita dan informasi, baik yang berskala nasional maupun internasional. Situs ini juga kaya akan informasi terkait dengan Islam, seperti kajian Islami, ilmu fiqih, dan sejarah Islam. Selain itu, terdapat pula informasi mengenai teknologi dan kesehatan, menjadikan situs ini sebagai platform berita dan informasi yang beragam. Azizah juga menyatakan bahwa ia sering mengunjungi platform berita ini.

Saudari Rahma Nur Karimah mendefinisikan *website* sebagai alat atau platform yang digunakan untuk menyampaikan beragam informasi kepada masyarakat atau khalayak umum. *Website* termasuk kedalam salah satu media informasi, terdapat banyak jenis media informasi yang bervariasi, termasuk media cetak, elektronik, dan digital. Fungsi utama dari media informasi adalah menyampaikan berita, fakta, analisis, dan informasi lainnya kepada audiens. Kemudian pandangan atau perspektif saudari Nur Rahma Karimah terhadap *website* Hidayatullah tak jauh berbeda dari dua partisipan sebelumnya, yaitu dalam hal ini Karimah berpendapat bahwa *website* Hidayatullah.com adalah sebuah platform yang sangat berguna karena menyajikan berbagai konten berita yang menarik, baik dari tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, situs ini juga menyediakan beragam informasi Islami, seperti kajian Islami, ilmu fiqih, sejarah Islam, dan lain sebagainya. Masuk kepada apa yang diketahui saudari Nur Rahma Karimah terhadap *website* ini dapat dilihat dari penjelasannya yaitu, *website* Hidayatullah.com adalah sebuah portal berita yang fokus pada berbagai aspek dunia Islam. Di situs ini, terdapat berbagai informasi, kajian, breaking news, dan konten lain yang terkait dengan dunia Islam. Oleh karena itu, citra utama dari Hidayatullah.com adalah sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan Islam.

Partisipan ke-empat yaitu saudari Nur Halisah menjelaskan pengertian *website* sebagai bagian dari media informasi yang mana menjadi tempat atau

sarana di mana kita dapat mengakses dan mendapatkan berbagai informasi dengan mudah. Media informasi sendiri memiliki ragam bentuk, termasuk surat kabar, majalah, brosur, dan buku. Selain itu, terdapat media digital seperti situs web berita, blog, podcast, dan platform media sosial. Media elektronik seperti radio dan televisi juga termasuk dalam kategori media informasi ini. Lalu Halisah juga mengutarakan pandangannya terhadap *website* Hidayatullah yang mana hingga saat ini, *website* Hidayatullah.com menunjukkan kualitas yang luar biasa bagi Halisah karena menyediakan beragam konten terkait dengan Islam.

Tidak hanya mencakup kajian, tetapi juga menyajikan berita terkini tentang Islam. Kemudian lingkupnya tidak terbatas hanya pada tingkat Nasional, tetapi juga mencakup tingkat Internasional. Bagi Halisah secara pribadi, *website* Hidayatullah sebagai tempat yg mana saya bisa membaca, saya bisa mengkaji, juga mendapatkan berita ataupun informasi, dan pastinya selalu berkaitan tentang perspektif Islam ya di dalamnya. Ini membuatnya tidak perlu bingung lagi jika ingin membaca atau mencari berita tentang Islam. Untuk konten lainnya, Halisah biasanya tertarik untuk membaca tentang sejarah Islam, karena selain berita, *website* ini juga menyajikan banyak materi bacaan.

Saudari Fitna Aqila selaku partisipan kelima, mengartikan media informasi pada dasarnya merupakan tempat dimana kita dapat mengakses

berbagai informasi. Ini mencakup berbagai sumber, seperti penggunaan smartphone untuk menggunakan media sosial. Bagi saya, media sosial adalah salah satu jenis media informasi yang memungkinkan kita untuk mendapatkan beragam informasi. Selain itu, terdapat juga media cetak seperti koran dan brosur yang juga berfungsi sebagai sumber informasi. Lalu peneliti mengaitkan pandangan saudari Fitna ini kepada salah satu media informasi berbentuk digital yaitu *website* Hidayatullah.com, Menurut pendapat Fitna sendiri, Hidayatullah.com adalah sebuah platform penyedia berita dan informasi dengan perspektif Islam. Di dalamnya, tersedia berbagai berita dan informasi yang sangat beragam, termasuk ceramah. Selain itu, *website* ini tidak hanya mencakup informasi di tingkat nasional tetapi juga internasional. Artinya, berita dari luar negeri juga diakomodasi dan bisa didapatkan disini, dan Hidayatullah.com menyajikan konten yang lengkap, mencakup bidang seperti fiqih, khutbah, berita Palestina, dan sejarah tokoh-tokoh yang terkait dengan perkembangan Islam. Hidayatullah.com adalah *platform* yang berfokus pada penyebaran berita dan informasi yang mengacu pada perspektif Islam.

Pandangan saudari Salsa Fadhilah selaku partisipan ke-enam terhadap pengertian media informasi, baginya sendiri secara umum, media informasi berfungsi sebagai sumber informasi dan wawasan yang dapat memberikan manfaat serta keberagaman. Selain itu, media informasi berperan sebagai

saluran untuk mengumpulkan dan mengolah kembali informasi yang diperoleh dari fakta-fakta yang ada, sehingga informasi tersebut dapat disampaikan dalam bentuk yang lebih berguna bagi penerima informasi. Lalu peneliti menanyakan kembali bagaimana pandangannya terhadap salah satu media informasi di sekitar kita yaitu *website* Hidayatullah.com, dari sudut pandang Fadhilah terhadap Hidayatullah.com, terdapat banyak aspek positif. Salah satu aspek tersebut adalah perannya sebagai media informasi digital yang memungkinkan akses di mana saja dan kapan saja selama terhubung dengan internet, menunjukkan kemampuan *website* ini untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini.

Sebagai penyedia berita dan informasi yang terkait dengan Islam, *website* ini terlihat sangat netral tanpa menyisipkan isu atau opini yang bersifat merugikan. Terakhir, Hidayatullah.com berhasil menjadi salah satu portal berita yang informatif dengan menyajikan berbagai konten, tidak hanya terbatas pada isu Islam, melainkan juga mencakup ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan. Singkatnya dari pengalaman mengunjungi *website* Hidayatullah ini Fadhilah menjelaskan, bahwa *website* Hidayatullah.com ini merupakan suatu wadah informasi atau yang biasanya bisa kita sebut sebagai portal berita. Di dalamnya terdapat berbagai konten berita dan informasi seperti contohnya, sejarah Islam, kisah inspirasi dari seseorang atau Ilmu Fiqih, bahkan ada juga artikel yang membahas Ilmu Pengetahuan Teknologi

dan sampai kesehatan.

Saudari Hidayatus Syifa selaku partisipan ke tujuh mendeskripsikan media informasi merupakan suatu platform di mana kita bisa mengakses berbagai informasi. Apalagi sekarang kita hidup di zaman serba teknologi, kita sebagai generasi muda, hampir selalu terhubung dengan gadget dan sering membuka media sosial setiap harinya. Media informasi ini juga meliputi *website* Hidayatullah, selain Hidayatullah, media informasi juga mencakup berbagai platform digital seperti TikTok, Instagram, dan lainnya. Dengan adanya berbagai media informasi ini, kita dapat dengan mudah menemukan dan menjelajahi berbagai topik atau informasi yang ingin kita ketahui lebih dalam. Peneliti menanyakan apa yang diketahui saudari Syifa terkait *website* Hidayatullah.com, ia pun menjelaskan bahwa Hidayatullah.com itu merupakan salah satu *website* yang menyediakan berbagai konten berita ataupun informasi mengenai Islam. Fokus utama *website* ini adalah menyampaikan berita terkini, khususnya peristiwa terkait Palestina dan Israel. Seperti yang kita ketahui, konflik antara keduanya terus berlanjut, dan Hidayatullah.com selalu berusaha untuk menyajikan informasi terbaru, memungkinkan masyarakat dengan mudah mengakses perkembangan di sana.

Selain itu situs ini juga menyajikan kisah inspiratif dari berbagai individu, baik yang terkenal maupun yang tidak. Sebagai contoh, saya menemukan artikel menarik yang menceritakan pengalaman seseorang yang

beralih dari agama Hindu ke Islam setelah mendengarkan suara gamelan. Hal ini menjadi menarik minat masyarakat dan membangkitkan rasa penasaran Syifa sendiri selaku pembaca untuk lebih mendalami pengalaman unik tersebut. Terdapat artikel yang berisi kisah inspirasi dari seorang lansia berumur 62 tahun semangat menghafal Al-qur'an dan berhasil menghafalkan 30 juz, Kisah ini memberikan inspirasi kepada pembaca, memotivasi mereka untuk mungkin merenungkan kembali prioritas dan semangat mereka, terutama mengingat bahwa seorang lansia mampu mencapai prestasi tersebut meskipun tantangan ingatan yang biasanya terbatas pada usia senja. Di samping itu pandangan Syifa terhadap *website* Hidayatullah ini sangat bagus seiring dengan seringnya mengunjungi *website* ini. Syifa menilai demikian karena manfaat yang ia rasakan sangat baik dan positif, dengan membuka *website* ini, Syifa merasa wawasannya menjadi lebih terbuka dan lebih luas terhadap berbagai hal.

Dari *website* Hidayatullah ini saja ia sudah bisa mendapatkan dan mengakses berita dari seluruh dunia, tidak hanya berfokus pada informasi dalam negeri, tetapi juga menyajikan persoalan-persoalan global. Banyak hal baik yang Syifa, ia bisa mendorong diri untuk membaca hal hal baik dan mendapatkan informasi yang berguna bagi dirinya pribadi. Di Hidayatullah ini juga Syifa menemukan banyak informasi atau berita seperti artikel yang membahas berita umum, serta informasi yang berhubungan dengan fiqih.

Dalam hal ini, situs ini mengangkat hukum-hukum terkait kegiatan atau tindakan masyarakat. Selain itu, terdapat informasi sejarah yang mudah diakses melalui halaman-halaman khusus di *website* Hidayatullah.com, memudahkan saya dalam pencarian informasi sejarah yang saya butuhkan.

Partisipan ke-delapan yaitu saudari Nor Maulida menyampaikan isi pikirannya atas pengertian media informasi, media informasi pada umumnya merujuk pada suatu bentuk pemberitaan, yang dalam bahasa Inggris disebut "news" atau berita. Berita dapat disajikan dalam bentuk tulisan kata-kata atau jaman sekarang bisa di buat secara visual, atau deskripsi lewat suatu gambar. Jadi, media informasi adalah platform yang menyampaikan informasi atau berita melalui kombinasi gambar dan tulisan, memberikan wadah untuk memberikan makna atau bukti terkait dengan peristiwa terkini. Saudari Nor Maulida juga membagikan apa yang diketahui dan pandangannya terhadap *website* Hidayatullah, menurut pengetahuan Norma, *website* Hidayatullah.com secara khusus banyak sekali mengandung kajian-kajian Islam, namun tidak hanya berupa kajian tapi ada juga seperti feature yang berisi cerita inspirasi dan penuh motivasi dari orang yang berpengaruh atau bahkan orang biasa sekalipun.

Contohnya seorang petinju internasional yang masuk Islam, hal ini mengandung inspirasi bahwa ada seorang mualaf yang sukses bekerja di bidang yang tidak terkait dengan agama mereka sama sekali. Hal ini

memberikan inspirasi bahwa umat Islam tidak hanya terbatas pada pekerjaan di dalam lingkungan masjid saja, melainkan juga bisa berpengaruh bahkan di skala internasional. Selain fitur-fitur tersebut, terdapat juga kajian fiqih dan sejarah di Hidayatullah.com, namun yang paling menarik perhatian Norma adalah bagian sejarah. Di sini, selain membahas prasejarah Islam, situs ini juga mencakup kisah-kisah menarik seperti tentang Buya Hamka dan Jalaluddin Rumi, ungkap Norma. Lalu jika melihat lebih jauh pandangan saudari Norma terhadap *website* Hidayatullah, ia menilai sejak pertama mengakses dan mengunjungi *website* Hidayatullah.com ini kesan pertama yang ia dapatkan adalah takjub. Jika membandingkan dengan jurnal atau *website* lainnya salah satunya seperti Detik.com, disana mereka hanya fokus membahas topik politik. Sangat berbeda dengan *website* Hidayatullah, disini Hidayatullah.com memberikan pendekatan yang berbeda. *Website* ini menghubungkan informasi global dengan Islam, memandangnya dari perspektif Islam. Dengan demikian, menurut Norma, Hidayatullah.com memiliki keunggulan dalam menggabungkan antara dunia dan nilai-nilai Islam. Selain itu, di *website* ini, kita dapat menemukan berbagai kajian yang memberikan pemahaman mendalam, terutama terkait fiqih dan bidang lainnya yang dapat menjadi sumber pembelajaran dan ladang manfaat.

b) Pandangan tentang posisi *website* Hidayatullah

Menurut pandangan Julia Salsabila selaku pembaca situs ini, situs

tersebut telah berhasil menjadi sumber wawasan mengenai berita yang spesifik dan terkini, dimana meningkatkan pemahamannya terkait ilmu keislaman, termasuk ilmu fiqh dan sejarah Islam. Di tengah maraknya media yang merendahkan martabat Islam, situs ini tetap memberikan pandangan yang netral dalam menghadapi isu dan konflik tanpa merugikan pihak lain. Sejauh ini, itulah kesan yang ia dapatkan dari situs Hidayatullah.

Julia Salsabila mengungkapkan bahwa *website* Hidayatullah.com bersifat netral tanpa berpihak pada salah satu mazhab, seperti yang ia ungkapkan sebelumnya, situs ini memuat berbagai berita tanpa memihak kepada pihak manapun. Sejauh ini, sebagai pembaca situs, ia belum menemukan konten atau berita yang bersifat mendukung salah satu mazhab. Situs ini lebih cenderung menyajikan artikel yang bersifat universal atau netral, tanpa keberpihakan pada mazhab tertentu. Dengan demikian, isi dari kajian atau artikel tersebut tidak terlalu keras, dan mudah dipahami bagi pembaca awam. Keseluruhannya, situs ini terasa aman dan sesuai untuk pembaca yang tidak memiliki pengetahuan khusus.

Menurut Azizah Rahmaniah, tentu saja, saat ini terdapat beragam pendapat dan suara, baik yang mendukung maupun menentang. Jika melihat dari *website* Hidayatullah, selama ini Azizah belum pernah menemukan artikel atau berita yang mengkritik pihak lain. Ia juga belum menemui berita yang menghadapi atau merendahkan pihak yang tidak mendukung Islam.

Sebaliknya, artikel yang pernah ia baca lebih bersifat umum dan tidak memihak pada Islam atau pihak yang mungkin tidak sejalan dengan Islam. Jadi, menurutnya, situs ini berhasil menyajikan berita atau informasi yang aktual. Kemudian peneliti juga menanyakan penilaian saudari Azizah Rahmaniah terkait mazhab yang terdapat pada setiap artikel atau berita di *website* Hidayatullah ini. Dalam hal ini saudari Azizah Rahmaniah mengungkapkan bahwa menurut pendapatnya, situs ini bersifat netral karena selama ia membaca di *website* Hidayatullah ini, tidak pernah ia menemui konten yang terkait dengan satu mazhab tertentu. Umumnya, informasi yang disajikan lebih merujuk pada Hadis dan Al-Qur'an. Kesan lain yang Azizah dapatkan ketika mengakses *website* Hidayatullah.com, adalah netral dan objektif. Azizah mengatakan belum pernah menemukan artikel atau berita yang cenderung memojokkan suatu pihak, yang bersifat merugikan atau merendahkan satu pihak.

Bagi saudari Nur Rahma Karimah sebagai pembaca *website* Hidayatullah.com, ia menjelaskan bahwa *website* ini berhasil menjadi sumber informasi yang memberikan wawasan tentang berita yang aktual dan spesifik. Di tengah maraknya media yang cenderung merendahkan martabat Islam, *website* ini mampu menyajikan sudut pandang yang netral terhadap berbagai isu dan konflik tanpa merugikan pihak lain. Dengan demikian, *website* ini berhasil membantu memperbaiki persepsi masyarakat tanpa merendahkan

pihak lain, yang sudah semestinya suatu portal berita itu bersifat netral. Kemudian Karimah juga menambahkan terkait mazhab yang ia dapati di *website* ini, Dalam pengalaman membacanya di Hidayatullah.com, ia belum pernah menemui artikel atau berita yang mendukung satu mazhab tertentu. Jadi, menurut penilaian Karimah *website* ini lebih cenderung menyajikan artikel yang bersifat global atau netral. Saudari karimah pun mengakui *website* Hidayatullah ini berhasil menjadi sumber informasi atau berita yang objektif yaitu yang mengandung unsur kebebasan dan berdasarkan fakta yang ada di lapangan juga didukung dengan kajian ilmiah.

Apakah situs Hidayatullah.com berhasil menjadi penyedia berita dan informasi aktual? Dalam hal ini saudari Nur Halisah menyatakan persepsinya bahwa *website* Hidayatullah.com telah menjadi sumber informasi berita yang selalu terkini dan diperbarui secara rutin. Hal ini terlihat dari tanggal publikasi berita yang selalu tercantum setiap hari, menunjukkan adanya berita atau artikel yang dipublikasikan secara berkala. Informasi terkait konflik di Palestina atau Israel, misalnya, selalu diperbarui di Hidayatullah. Dan sejauh ini Halisah belum menemukan konten yang menyinggung atau menyudutkan media yang tidak mendukung Islam. Menurut penilaian Halisah, di Hidayatullah.com ini informasi dan berita yang disajikan bersifat umum dan cenderung mengarahkan sudut pandang masyarakat agar tetap netral terhadap isu atau konflik tertentu tanpa merugikan pihak lain.

Hingga saat ini, konten di *website* Hidayatullah.com masih bersifat umum dengan sudut pandang yang lebih luas. Yang mana membuat Halisah belum pernah menemukan berita atau konten yang mendukung dengan sangat tegas hanya satu mazhab. Biasanya kontennya hanya merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis, tanpa terlibat dalam pandangan dari satu mazhab tertentu. Sangat membantu pembaca yang awam tentang pengetahuan Islam untuk membaca, ungkap Halisah. Hal ini memperkuat penilaian Halisah bahwa *website* Hidayatullah ini sangat objektif di matanya.

Saudari Fitna Aqila mengutarakan penilaiannya terhadap posisi *website* ini, dimana yang ia lihat selama membaca berita maupun bacaan lainnya di *website* Hidayatullah.com belum pernah ia dapati kata-kata yang bersifat tersirat untuk merendahkan media yang tidak mendukung Islam. Mereka tampaknya hanya fokus menjelaskan isi dari judul artikel atau berita yang mereka sajikan, tanpa melibatkan aspek negatif terhadap media yang tidak sejalan dengan pandangan Islam. Dengan kata lain, situs ini terlihat netral tanpa adanya usaha untuk merendahkan atau menyudutkan media lain, dan berdasarkan pengalaman saya, belum ada temuan yang menunjukkan adanya penghinaan terhadap media lain. Di samping itu peneliti juga menanyakan bagaimana pandangan saudari Fitna terhadap mazhab yang dijadikan sudut pandang oleh *website* Hidayatullah.com. Fitna mengungkapkan kalau masalah mazhab sendiri ia merasa dirinya merupakan

orang awam ya tidak terlalu menguasai betul dalam hal ini, ia lebih cenderung mengikuti mazhab yang diambil mayoritas orang. Jadi dalam menilai berita di *website* ini menurut aku masih memiliki karakteristik umum. Mereka menjelaskan berbagai macam mazhab, sehingga orang awam seperti saya bisa memahaminya dari perspektif mazhab-mazhab yang berbeda. Jadi, mereka menyajikan informasi secara terbuka dan tidak memihak pada satu mazhab tertentu. Dengan demikian, pembaca dapat melihat pandangan langsung dari keempat mazhab tersebut. Karena saudari Fitna belum pernah menemukan artikel atau berita yang secara tajam menyerang satu pihak, apalagi merendahkan atau menyudutkan media yang tidak mendukung Islam. Ditambah bahwa menyajikan informasi dari beberapa mazhab sekaligus, hal hal tadi menunjukkan bahwa *website* Hidayatullah terbukti benar-benar objektif, netral dan tidak memihak, ujar Fitna.

Saudari Salsa Fadhilah menguraikan penilaiannya terhadap *website* Hidayatullah sebagai berikut, menurut pengalaman Fadhilah saat mengunjungi Hidayatullah.com, jenis berita atau informasi yang disajikan sangat bervariasi. *Website* ini berhasil menghindarkan diri dari pandangan yang bersifat nepotisme dalam menyampaikan pesan berita, informasi, atau artikel. *Website* Hidayatullah.com juga mencoba untuk memandu sudut pandang masyarakat dengan perspektif netral, tanpa menciptakan opini yang bersifat merugikan terhadap pihak tertentu, termasuk media yang tidak

mendukung Islam. Peneliti pun menanyakan perspektif Fadhilah terkait mazhab dalam penjelasan berita atau artikel di *website* Hidayatullah, menurut pandangannya, sejauh ini, *website* Hidayatullah terlihat sangat netral karena mencakup pandangan dari keempat mazhab dalam satu artikel.

Dalam artikel yang terkait dengan Ilmu Fiqih, mereka membahas kegiatan atau kebiasaan masyarakat sekitar dan menjelaskan hukum secara umum terkait dengan kegiatan atau kebijakan tersebut. Jadi, dalam artikel tersebut, mereka tidak hanya merangkum hukum dari salah satu mazhab saja. Sebaliknya, mereka juga mencantumkan pandangan dari keempat imam besar dalam satu artikel. Ini memberikan kebebasan bagi pembaca untuk memilih dan mengikuti hukum yang mereka pilih atau anut untuk kegiatan atau kebiasaan mereka sendiri. Selain itu pendapat Fadhilah terhadap *website* ini adalah, ia merasa bahwa Hidayatullah benar-benar bersifat objektif, terlihat dari berita dan artikel yang telah saudara Fadhilah baca sebelumnya. Misalnya seperti informasi mengenai hukum yang mengangkat tentang kegiatan dimana seorang istri yang memandikan jenazah suaminya. Di dalamnya dijelaskan bahwa setiap mazhab dari imam besar memiliki pandangan masing-masing. Ada yang memperbolehkan, dan ada yang tidak. Dengan begitu, keputusan kembali kepada pemilihan hukum individu. Ini menjadi bukti bahwa *website* Hidayatullah ini masih bersifat objektif.

Hidayatus Syifa selaku partisipan ke-tujuh mengutarakan terkait posisi

website Hidayatullah di pandangannya, selama membaca informasi dan berita di *website* Hidayatullah, ia belum menemukan kalimat-kalimat yang merendahkan atau mencemarkan reputasi. Sebaliknya, pihak Hidayatullah.com justru memberikan informasi dengan jelas dan akurat. Mereka fokus pada penjelasan dalam judul artikel tanpa menyimpang atau menciptakan narasi negatif. Selain itu, menurut Syifa, Hidayatullah.com tidak terlibat dengan media yang memiliki sikap kontra terhadap Islam. Seperti yang kita tahu bahwa tidak memungkinkan untuk menghindari adanya media yang berusaha menjelekkkan atau merendahkan Islam. Namun, berdasarkan pengalaman Syifa pribadi selama mengakses Hidayatullah, ia belum menemukan hal-hal negatif semacam itu.

Beralih ke pandangan syifa terkait apakah Hidayatullah bersifat netral dalam hal mazhab, Syifa mengungkapkan pengalamannya saat membaca salah satu artikel yang membahas tentang ilmu Fiqih, disana Syifa mendapati bahwa pandangan dalam artikel tersebut tidak terbatas pada hukum dari satu mazhab saja. Dilihat dari artikel yang Syifa baca, Hidayatullah.com terbukti menjelaskan perspektif dari berbagai mazhab, seperti Maliki dan Syafi'i. Dari pengalamannya ini Syifa menyimpulkan bahwa Hidayatullah.com tidak hanya memandang dari sudut pandang satu mazhab, sehingga tidak menggiring opini atau pandangan masyarakat menuju satu hal saja. Dengan demikian, pembaca atau masyarakat dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai hukum

dari berbagai perspektif mazhab, masyarakat juga bisa bebas menentukan pandangan mereka terhadap hukum tersebut. Maka dari itu penilaian Syifa terhadap *website* Hidayatullah.com ini bersifat netral terbukti dengan penjelasannya yang bersifat umum.

Partisipan ke-delapan adalah saudari Nor Maulida, dalam hal seberapa aktual dan netral *website* Hidayatullah.com, Norma menyampaikan bahwa *website* Hidayatullah ini dalam penilaiannya dapat dikatakan berhasil menyediakan informasi yang aktual, karena menurut Norma artikel-artikel yang terdapat di *website* ini sangat problematis, mengangkat permasalahan juga berita dunia di sekitar dan menjelaskan berbagai pertanyaan masyarakat dengan tetap dalam perspektif Islam. *Website* ini tidak hanya menjadi wadah terkhusus untuk umat Islam saja melainkan bagi mereka yang ingin mengkaji dan meneliti Islam, dapat langsung mengakses *website* Hidayatullah.com karena kajian di dalamnya sangat mendalam. Selain itu, *website* ini juga nyaman untuk disaring. Dengan demikian, *website* ini tidak hanya diperuntukkan untuk umat Islam saja, tetapi juga dapat diakses dengan mudah oleh mereka yang diluar Islam. Terlebih lagi, bagi peneliti dari luar Islam, seperti orientalis, situs ini menjadi sangat berharga. dapat disimpulkan bahwa informasi di situs Hidayatullah.com sangat aktual dan dapat menjadi referensi bagi individu baik yang beragama Islam maupun non-Islam. *Website* ini tidak hanya memiliki potensi dalam konteks keislaman, melainkan juga terkait

dengan sumber daya alam, keterkaitannya dengan Alquran, bahkan mengangkat berita dunia.

Setelah mengenal lebih jauh terkait mazhab dalam *website* Hidayatullah.com ini, Norma mengutarakan bahwa *website* ini sangat netral. Didorong dengan pengalamannya saat menjelajahi *website* Hidayatullah membuatnya langsung tertarik pada salah satu judul yang membahas hukum pembuatan patung manusia dan tugu peringatan menurut ulama. Di dalamnya, ternyata penjelasan tersebut tidak hanya berkaitan dengan pandangan atau hukum dari imam syafi'i saja, melainkan juga melibatkan pandangan dari tiga mazhab lainnya, yaitu imam hambali, imam hanafi, dan imam maliki. Sehingga, meskipun si pembaca mengikuti mazhab syafi'i, si pembaca tetap dapat memahami pandangan dari mazhab-mazhab sebelumnya. Hal ini memberikan kesempatan kepada para pembaca untuk belajar mengapa keempat mazhab tersebut memiliki perbedaan satu sama lain, dan mengetahui bahwa perbedaan tersebut didasarkan pada kondisi zaman yang berbeda-beda. Dalam konteks informasi dan berita di *website* Hidayatullah.com, Norma menyimpulkan sifatnya sangat obyektif sehingga sangat memungkinkan para peneliti di luar agama Islam atau individu yang ingin mendalami dunia Islam.

c) Pandangan tentang penyajian konten berita dan informasi

Dari pengalaman Julia Salsabila, Selama ini, penampakan beranda situs ini sangat jelas, bahkan sangat terperinci. Setiap berita atau informasi dapat diakses dengan mudah, dan beranda situs juga dilengkapi dengan

subjudul untuk beberapa konten seperti kajian, artikel, atau isu-isu terbaru, dan masih banyak lagi. Dengan begitu banyak pilihan yang tersedia, membaca di situs ini menjadi sangat mudah karena tinggal mengklik pilihan yang diinginkan, dan banyak berita yang muncul di sana. Selain itu, situs ini juga aman bagi pembaca awam. Di *website* Hidayatullah.com ini biasanya Julia Salsabila sering membaca tentang konflik Israel dan Palestina untuk mendapatkan pembaruan terkini mengenai situasi saudara kita di sana. Selain itu, terkadang Julia juga membaca kajian Islam atau artikel lainnya untuk menambah wawasan dan mungkin untuk tugas tertentu, jadi sangat berguna sebagai sumber belajar.

Partisipan kedua yaitu saudari Azizah Rahmaniah, peneliti juga menanyakan penilaian terkait penyajian berita dan informasi di *website* Hidayatullah, dalam hal ini penilaian Azizah adalah semuanya baik-baik saja. Selama ia mengunjungi situs ini, ia tidak pernah mengalami kesulitan dalam menemukan berita atau informasi. Pada *website* Hidayatullah ini Azizah seringkali mencari materi untuk tugas kuliah, terutama terkait dengan dakwah. Ia juga mengatakan bahwa *website* ini menyediakan banyak artikel dan kajian Islam, jadi informasi semacam itu lah yang seringkali ia cari dan menemukannya saat mengakses Hidayatullah. Didorong dengan kesibukan Azizah dalam pengerjaan skripsi, ia juga beberapa kali mengunjungi *website* Hidayatullah dan mencari beberapa artikel untuk menambah data pendukung

bagi penelitiannya.

Partisipan ke-tiga yaitu saudari Rahma Nur Karimah, ia berpendapat terkait penyajian berita atau informasi di *website* Hidayatullah ini tampilan berita dan artikel sangat teratur dan mudah dipahami. Tidak perlu bersusah payah mencari berita terbaru karena sudah tersedia di beranda situs ini. Beranda tersebut juga menyajikan beragam konten seperti kajian terbaru, artikel terkini, baik dari tingkat nasional maupun internasional, dan juga konten terkait ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan. Jadi, kita hanya perlu memilih konten yang dibutuhkan atau hanya membaca untuk mengisi waktu luang, ungkapnya. Pada *website* ini biasanya Karimah tertarik untuk mencari dan membaca informasi tentang sejarah Islam. Ia memiliki minat besar dalam membaca tentang sejarah Islam, dan kebetulan *website* ini menyediakan konten-konten terkait, termasuk bagaimana gambaran sejarah Islam pada zaman rasul dan masa kini. Hidayatullah.com memiliki banyak informasi sejarah Islam, sehingga saya sering mengaksesnya untuk memperluas wawasan saya.

Berdasarkan pengalaman positif yang saudari Nur Halisah dapatkan selama menjadi pembaca di situs ini, tentunya penilaian Halisah terhadap *website* Hidayatullah sangat baik. Dengan adanya berbagai jenis konten berita dan informasi, membuat Hidayatullah.com memiliki nilai lebih bagi saya pribadi. Selain itu, Hidayatullah.com sudah menjadi pilihan teratas atau

menjadi *top of mind* ketika mencari berita atau informasi. Dalam mengakses *website* Hidayatullah.com, Nur Halisah seringkali membaca tentang sejarah Islam, terkadang juga mengikuti artikel berita terkini. Jika melihat judul yang menarik di beranda *website*, ia langsung mengkliknya tanpa pikir panjang. Halisah mengatakan aktivitas membaca ini tidak hanya menambah wawasan saya, tetapi juga memberikan perubahan positif bagi dirinya. Pernah suatu waktu Halisah tertarik dengan artikel yang berfokus pada kesehatan, yang membahas manfaat berjalan kaki dalam mengurangi risiko penyakit kronis. Dari situ, Halisah menyadari bahwa *website* Hidayatullah.com ini tidak hanya menyajikan konten tentang Islam, tetapi juga memberikan informasi dan artikel terkait kesehatan.

Dalam hal ini saudari Fitna Aqila selaku partisipan ke-lima menyampaikan penilaiannya bahwa cara penyajian berita di dalam situs web ini sangat terperinci. Bahkan, melalui tampilan beranda, terlihat bahwa situs ini menyediakan banyak opsi berita, sehingga sangat komprehensif. Hanya dengan mengkliknya, kita dapat dengan mudah menemukan informasi yang dicari, memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan dari perspektif Islam. Informasi yang Fitna cari di *website* ini sebenarnya tidak terlalu spesifik, ia biasanya mengklik setiap judul yang terlihat menarik dan baru. Terkadang, ia membuka dan membaca judul yang membuat ia penasaran. Salah satu judul yang menarik perhatiannya adalah

mengenai hukum Qodho puasa dalam puasa sunnah. Dan pastinya, ia juga tertarik pada berita-berita tentang Palestina.

Partisipan ke-lima yaitu saudari Salsa Fadhilah memberitahu pendapat dan pandangannya terhadap *website* Hidayatullah. Dimana pandangan Fadhilah terhadap penyajian berita di situs web tersebut sangat positif, membuat Fadhilah kagum dengan kejelasan dan semua fitur yang disediakan oleh Hidayatullah.com. Selain itu, *website* ini membantunya untuk memahami hal-hal yang sebelumnya belum diketahuinya, termasuk dalam hal sejarah atau politik Islam, dan dapat memberikan solusi untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut. Jadi, kesimpulan dari pengalaman saudari Fadhilah adalah bahwa *website* Hidayatullah ini sangat bermanfaat bagi kehidupan pribadinya, terutama dalam mencari informasi seputar Islam. Seringkali, Fadhilah mencari kejelasan hukum yang sebelumnya belum diketahuinya di Hidayatullah.com. Selain itu, ia juga mencari *update* atau pembaruan mengenai situasi dan kondisi di Palestina setiap harinya, dan Fadhilah mengatakan *website* ini digunakannya untuk menambah pengetahuan tentang Islam, serta untuk memperoleh informasi seputar isu teknologi dan kesehatan.

Penilaian saudari Hidayatus Syifa selaku partisipan ke-tujuh terkait penyajian berita dan informasi di *website* Hidayatullah adalah, *website* ini sangat positif menurutnya. dilandaskan atas informasinya yang terus diperbarui, seperti yang Syifa sebutkan sebelumnya mengenai perkembangan

kondisi peperangan antara Palestina dan Israel. Syifa juga mendapati banyak hal menarik dalam *website* Hidayatullah ini, terutama artikel-artikel yang membagikan dan mengangkat kisah inspiratif dan penuh motivasi juga hal-hal menarik lainnya. sebagai contoh, ada kisah inspiratif tentang seseorang yang awalnya beragama Hindu yang kemudian memeluk agama Islam setelah menyimak dan mendengarkan musik gamelan. Maka dalam hal ini Syifa menyimpulkan bahwa penyajian berita di *website* ini selain bersifat positif namun juga mengandung motivasi dan dorongan menuju kebaikan bagi para pembacanya. Saudari Syifa merupakan mahasiswi jurusan hukum keluarga islam, dan sekarang sedang sibuk merampungkan tugas akhirnya, ia mengatakan sangat mengandalkan dan memanfaatkan *website* Hidayatullah.com ini sebagai referensi utama dan tentu untuk memperdalam pemahamannya mengenai Fiqih juga. selain itu jurusan yang di ambil oleh Syifa sendiri sangat berkaitan erat dengan Ilmu Fiqih dan hukum Islam, sehingga ia memanfaatkan *website* ini sebagai sumber informasi dan wawasan baginya. Bahkan ia mengungkapkan ide judul makalah nya terinspirasi dari kunjungannya ke *website* ini. Syifa juga sangat tertarik di bagian artikel tentang inspirasi kehidupan tokoh-tokoh berpengaruh di dunia yang di angkat oleh pihak Hidayatullah.

Partisipan ke-delapan, Nor Maulida menilai penyajian berita dan informasi di *website* Hidayatullah ni sangat menarik, kesan ini ia dapatkan

setelah kunjungannya pertama kali ke *website* ini. Norma menyebutkan bahwa deskripsi gambar pada setiap artikel memberikan dampak besar untuk memicu minat pembaca. Menurutnya jika harus memberi penilaian berupa angka, Norma akan memberikan nilai 9 dari 10 untuk *website* Hidayatullah.com. Di *website* ini Norma berencana untuk mengeksplorasi lebih banyak informasi terkait sejarah Islam, karena ia sangat mencintai sejarah Islam dan percaya bahwa pengetahuan sejarah ini memperkuat kehidupan sebagai umat Islam. Secara pribadi, saya akan terus mencari informasi terkait sejarah Islam dan juga hukum Islam di *website* ini. Fiqih di situs ini tidak hanya mencakup tata cara wudhu, shalat, dan tayamum, tetapi juga membahas hukum-hukum terkait, seperti hukum solat jenazah seorang istri atas suaminya. *Website* ini menjelaskan banyak hal baru dan kegiatan yang ada di tengah masyarakat, dan tata cara penyajian informasinya yang mudah diakses, disertai dengan gambar-gambar menarik, membuatnya menjadi pengalaman membaca yang menyenangkan.

d) Awal mengenal *website* Hidayatullah

Untuk mengetahui tentang situs ini, Julia Salsabila mengatakan berawal mencari informasi karena ia ada tugas, jadi ia pun sering mencarinya di *Google*. Dan dari banyak nya hasil pencarian, di antaranya muncul Hidayatullah.com ini di *Homepage* Julia. Karena topiknya sesuai dengan apa yang ia cari, ia memutuskan untuk mengkliknya. Ternyata, kontennya sangat relevan dengan pembelajaran Julia sendiri, sehingga ia mulai rutin mencari

sumber bacaan di sana sejak saat itu.

Seperti yang kita ketahui sekarang ini sudah ada berbagai portal berita *online* yang bertebaran di internet, diantaranya Arrahmah.id, Portal Islam, Eramuslim, NU.or.id, Dll. Namun Julia Salsabila memilih *website* Hidayatullah.com sebagai sumber bacaan, ia pun menjelaskan latar belakangnya dalam memilih *website* Hidayatullah ini. Sejauh pengalaman Julia Salsabila, membaca di situs ini terasa lebih nyaman dan mudah dalam mendapatkan berita serta informasi. Selain itu, ia merasakan bahwa informasi yang disampaikan di sini bersifat netral, bersumber dari Hadis dan Al-Qur'an, dan tidak terikat pada mazhab-mazhab yang memiliki pendekatan yang cukup ketat atau fanatik. Mereka lebih cenderung ke arah netral, dan karena netralitasnya, Julia Salsabila lebih memilih Hidayatullah.com sebagai referensi utama dalam mencari informasi dan berita. Ia juga mengungkapkan bahwa mengunjungi situs Hidayatullah.com ini cukup sering bergantung pada kebutuhan, terkadang untuk mencari informasi tugas, dan kadang-kadang juga untuk memperoleh isu-isu terbaru.

Saudari Azizah Rahmania selaku partisipan ke dua, menjelaskan bagaimana ia mengetahui keberadaan *website* Hidayatullah. Pertama kali menemukan keberadaan *website* ini, Azizah sedang mencari materi untuk tugas kuliah, khususnya terkait dengan berdakwah. Kemudian *website* ini muncul di hasil pencarian nya, dan tanpa ragu, Azizah langsung mengkliknya.

Dibawalah Azizah kepada halaman depan Hidayatullah.com yang menyajikan berbagai konten berita dan informasi, termasuk materi yang sedang ia cari untuk tugas kuliah tentang berdakwah. Inilah momen awal Azizah mengetahui tentang keberadaan Hidayatullah.com.

Kemudian peneliti menanyakan alasan di balik pemilihan *website* Hidayatullah ini sebagai sumber berita dan informasi. Azizah pun mengungkapkan beberapa alasan diantaranya, ditunjang dengan akses yang sangat mudah dan dapat diakses dimana saja. *Website* ini juga menyediakan beragam konten berita dan informasinya. Dan yang tidak kalah penting adalah *website* ini bersifat gratis tanpa memungut biaya saat ingin mengakses. Hal itulah yang membuat situs ini menjadi pilihan utama bagi Azizah. Azizah juga menambahkan, beberapa situs yang pernah ia temui memerlukan akun langganan sebelum bisa diakses, jadi ini menjadi nilai tambah yang cukup signifikan di mata Azizah terhadap *website* Hidayatullah. Dalam mengunjungi *website* Hidayatullah ini azizah mengatakan belum terlalu sering, hanya apabila ada tugas kuliah ia seringkali mengambil rujukan informasi dari *website* ini.

Dari pengalaman saudari Nur Rahma Karimah, ia menceritakan awal mula mengetahui eksistensi *website* ini pertama kali berawal ketika ia secara iseng mencari materi untuk tugas kuliah. Kemudian dari banyak nya hasil pencarian yang ia telusuri, Karimah pun menemukan bahwa hanya di *website*

Hidayatullah.com ia bisa menemukan berbagai artikel yang relevan dan dapat melengkapi materi tugas nya. Terutama karena *website* ini sangat berhubungan dengan Islam, Karimah mengungkapkan bahwa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, tugas-tugas yang berkaitan dengan Islam seringkali dikerjakan, dan menurutnya *website* Hidayatullah.com menjadi jalan keluar yang harus dikunjungi pertama kali untuk mendapatkan informasi seputar dunia Islam.

Alasan saudari Karimah memilih Hidayatullah.com adalah karena sejauh ini ia selalu mendapatkan hasil positif dan merasa lebih mudah mengakses berita dan informasi yang ia butuhkan. Menurutnya tampilan beranda sudah menampilkan berbagai judul, sehingga hanya perlu mengklik judul yang diminati. Informasi yang disampaikan di situs ini bersifat netral dan tidak terkait dengan penganut salah satu mazhab atau organisasi tertentu. Oleh karena itu, Hidayatullah.com menjadi pilihan utama saya sebagai sumber informasi dan berita. Karimah menambahkan bahwa ia rutin mengunjungi *website* Hidayatullah ini beberapa kali dalam seminggu untuk memperbarui informasi dan berita, baik dari sudut pandang Islam maupun dari perspektif universal di tingkat Nasional maupun Internasional. Terutama, informasi terkait kondisi saudara dan saudari di Palestina yang bisa ia peroleh dengan mudah melalui *website* ini. Hidayatullah.com selalu memberikan pembaruan terkini mengenai berita Palestina. Jadi, untuk mendapatkan informasi tersebut,

Karimah pun merasa hanya perlu mengunjungi *website* Hidayatullah.com ini.

Partisipan ke-4 yaitu saudari Nur Halisah menceritakan awal mula mengenal *website* Hidayatullah. Awalnya, Halisah pertama kali mengetahui tentang *website* Hidayatullah.com dari seorang teman yang memberitahunya bahwa dia sedang melakukan penelitian mengenai situs tersebut. Hal tersebut membuat Halisah penasaran, sehingga ia pun mengunjungi *website* tersebut. dan Sampai sekarang, masih sering membaca di *website* Hidayatullah.com. Alasan dibalik niat Halisah memilih Hidayatullah.com ini sebagian besar berasal dari pengalaman positif yang Halisah rasakan, di mana ia merasa lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui situs ini. Tampilan homepage yang menampilkan berbagai judul juga menjadi kelebihan karena memudahkannya untuk langsung mengakses konten yang diinginkan.

Keunggulan lainnya adalah bahwa situs ini gratis, yang sangat penting bagi Halisah sebagai mahasiswa yang mencari layanan yang tidak memerlukan biaya langganan. Hal ini sangat membantunya mendapatkan informasi dan berita yang diinginkan, mengingat beberapa situs lain yang pernah Halisah temui sering kali meminta pembuatan akun berlangganan saat diakses. Halisah turut menambahkan seberapa sering ia mengunjungi *website* Hidayatullah, bahwa dirinya tidak terlalu sering mengunjungi *website* ini, hanya saat ada keperluan tertentu, atau sekedar membaca informasi singkat mengenai sejarah Islam yang disajikan di sana.

Partisipan ke-lima yaitu Fitna Aqila menceritakan bagaimana ia mengenal *website* Hidayatullah ini. Untuk mengetahui eksistensi *website* ini, awalnya ia mendengarnya dari seorang teman yang sedang melakukan penelitian tentang *website* Hidayatullah. Berkat teman tersebut, Fitna menjadi tahu tentang keberadaan situs ini, dan rasa penasaran mendorongnya untuk membuka dan mengakses Hidayatullah. Setelah diakses, ternyata *website* ini sangat informatif, dengan banyak judul menarik yang tersedia di halaman *website* Hidayatullah. Jadi, itulah awal dari pengetahuan saya tentang situs ini. Namun jawaban Fitna terkait alasan memilih *website* Hidayatullah ini ternyata Fitna sendiri tidak memiliki alasan tertentu.

Awalnya, ia hanya merasa penasaran setelah temannya memberi tahu. Selain itu, ia termasuk seorang yang tidak terpaku pada satu hal tertentu, jadi jika membutuhkan informasi, berita, atau bahkan materi, biasanya Fitna mengambilnya dari berbagai situs dan kemudian merangkumnya. Salah satu situs yang ia kunjungi dan ambil informasinya adalah Hidayatullah.com ini. Kemudian karena ia juga baru mengetahui tentang *website* ini, frekuensi kunjungannya tidak terlalu tinggi. Saat ini, ia sedang fokus menyelesaikan skripsi, jadi ketika peneliti tanya seberapa sering mengunjungi, Fitna menjawab mungkin hanya beberapa kali untuk membaca pembaruan berita tentang Palestina. Jadi, ia tidak membuka situs tersebut setiap hari, hanya sekedar untuk *update* informasi terkini tentang konflik Palestina-Israel.

Saudari Salsa Fadhilah membagikan kisah awal mula mengetahui keberadaan *website* Hidayatullah ini, mengenal Hidayatullah.com di jembatani melalui seorang teman. Awalnya, Fadhilah mendapati bahwa rekan kuliahnya sedang melakukan penelitian terhadap *website* ini, dari situ rasa penasaran Fadhilah pun muncul, mengarahkannya untuk mencari tahu lebih lanjut. Sejak saat itu, ia mulai membaca beberapa artikel di situs tersebut. Alasan keputusan Fadhilah dalam memilih *website* ini berlandaskan beberapa poin penilaian dan pengalaman pribadi Fadhilah. Pertama didorong dengan ketersediaan berbagai pilihan berita dan informasi yang dapat dibaca. Alasan kedua artikel-artikel di *website* Hidayatullah membahas berita yang bersifat umum atau universal, sehingga tidak terlalu bertele-tele. Selain itu, alasan ketiga karena pembahasan dalam artikel melibatkan sudut pandang dari empat Imam besar dalam Islam. Keempat judul-judul artikel juga menarik dan langsung to the point, tidak berbelit-belit. Dan poin terakhir yaitu pemilihan foto sampul dalam artikel sangat menarik, sehingga membuat saudari Fadhilah tertarik untuk membuka informasi tersebut. Saudari Fadhilah menambahkan frekuensi kunjungannya di *website* ini, ia mengatakan sebenarnya, belum bisa dikatakan sebagai kunjungan yang sering, jika dihitung-hitung, jumlah kunjungannya ke Hidayatullah.com masih bisa dihitung dengan jari. Tetapi, pada kunjungan pertamanya ke *website* ini, ia membaca cukup banyak artikel sehingga menghabiskan waktu yang lumayan lama di sana. Selain itu, keadaan liburan semester membuatnya tidak memiliki tugas ataupun kewajiban yang

mengharuskannya mencari berita atau informasi. Jadi, sejauh ini, belum ada hal yang perlu Fadhilah cari secara khusus di Hidayatullah.com.

Partisipan ke-tujuh yaitu Hidayatus Syifa menceritakan bagaimana ia mengenal *website* Hidayatullah, berawal dari melihat salah satu teman yang mengunjungi *website* ini, saat itu Syifa ikut menyimak dan memperhatikan bersama teman nya tersebut. Alhasil Syifa pun terkejut sekaligus takjub saat menyadari bahwa *website* tersebut menyajikan beragam konten seperti artikel, Fiqih, sejarah, dan lain sebagainya. Sejak saat itu, minat Syifa untuk menjelajahi *website* tersebut tumbuh dan meningkat, dan setelah membaca beberapa artikel, Syifa semakin suka dengan konten yang disajikan oleh Hidayatullah.com. Bahkan sampai sekarang pun ia sendiri beberapa kali mengunjungi *website* ini. Keberadaan *website* ini menarik baginya karena tampilan berita atau informasinya sangat jelas, judulnya menarik, dan penggunaan foto sampul yang menarik membuat informasi mudah dipahami.

Syifa memaparkan bahwa ia sebenarnya tidak memiliki niat atau alasan khusus di balik keputusannya memilih *website* Hidayatullah ini di antara *website* Islam lainnya. Seperti yang saudari Syifa katakan bahwa mengetahui keberadaan *website* ini pun bermula dari pengamatan kepada salah satu temannya, dari sana membuat Syifa tertarik untuk mengunjungi situs tersebut secara mandiri. Seiring waktu, Syifa menemukan bahwa penilaiannya terhadap *website* ini menjadi positif karena tampilannya yang

menarik dan kontennya yang lengkap, baik berita maupun informasi. Kelebihan lainnya adalah setiap jenis berita atau informasi memiliki halaman khusus, sehingga tidak bercampur aduk dan sesuai dengan genre masing-masing, seperti sejarah, Fiqih, kisah inspiratif, dan lain sebagainya. Berbeda dengan beberapa *website* lain yang cenderung hanya memusatkan perhatian pada satu jenis berita atau informasi, Hidayatullah menawarkan beragam jenis konten. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebutlah yang membuat Syifa memilih Hidayatullah sebagai sumber informasi pribadinya. Saudari syifa biasanya mengunjungi *website* ini ketika ia memiliki waktu luang, Syifa akan membuka *website* Hidayatullah jika ia ingin menemukan sesuatu yang baru atau memperbarui informasi terkini untuk mengisi waktu senggang. Ditambah dengan adanya konflik antara Palestina dan Israel, Syifa kerap kali mengunjungi *website* Hidayatullah untuk membaca berita terkini terkait peristiwa tersebut. Sebagai mahasiswi hukum, Syifa juga sering mencari informasi tentang ilmu fiqih sebagai referensi atau jawaban untuk tugas kuliahnya.

Saudari Normaulida selaku partisipan ke-delapan membagikan kisah awal bagaimana ia mengetahui keberadaan *website* Hidayatullah ini, dimulai dari salah satu temannya yang mengangkat *website* Hidayatullah ini ke dalam penelitiannya, dari hal ini lah Norma mengetahui *website* Hidayatullah. Saat melihat *website* ini, Norma merasa sangat terkesan, dikarenakan *website* ini

menyajikan banyak ilmu baru terkait Islam, serta ilmu yang mungkin telah ia lupakan sebelumnya. Di *website* Hidayatullah ini semua informasi dapat dijelajahi kembali dan dibaca ulang. Norma menyebutkan bahwa penelitian ini sangat bagus dan bermanfaat, terutama karena masih banyak orang yang belum mengetahui tentang *website* Hidayatullah.com. Norma sebagai mahasiswi jurusan Aqidah dan Filsafat Islam merasakan manfaat positif, dengan mengetahui eksistensi *website* ini tentu sangat berpengaruh dan bermanfaat untuk penelitian dan bacaan-bacaan mendalam guna memperkuat pemahaman keislamannya.

Saudari Norma menjelaskan alasannya memilih *website* Hidayatullah, menurut pandangannya alasan tersebut dapat dijelaskan dengan keberadaan seluruh aspek dan jenis informasi berita yang tersedia di *website* ini. Dari pengalamannya, ketika mengakses dan mengunjungi *website* ini pembaca akan menemukan halaman yang kaya akan informasi, baik itu berupa berita, artikel tentang Fiqih, feature yaitu kisah-kisah inspiratif dan motivasi, kajian, sejarah, serta berita terkait Palestina. Adapun faktor lain yang membuat Norma terkesan adalah tidak hanya judul yang disajikan, tetapi Hidayatullah juga memberikan gambaran melalui deskripsi gambar, yang dapat memicu rasa penasaran para pembaca mengenai isi tulisan tersebut. Pemilihan sampul atau *cover* ini menjadi faktor penting, dan Hidayatullah berhasil memilih sampul yang menarik. Sebagaimana pepatah yang mengatakan '*don't judge a*

book by its cover', pepatah ini tidak berlaku untuk Hidayatullah. Sebaliknya, bagi Norma, sampul setiap berita hingga artikel di Hidayatullah mewakili pepatah yang menyatakan, *'if we look from the cover we will fall in love with it'*. Beberapa alasan inilah yang membuat Norma memilih *website* Hidayatullah, termasuk keberagaman informasi yang dikaji, judul yang menarik, dan pemilihan sampul yang atraktif.

e) **Manfaat *website* Hidayatullah bagi mahasiswa**

Dalam hal ini, bagi Julia Salsabila pribadi, Selama ini *website* Hidayatullah selalu berhasil membantu Julia dalam menemukan informasi yang ia cari. Karena *website* Hidayatullah.com menyediakan konten yang cukup lengkap, mulai dari informasi universal hingga internasional. Julia merasa puas dengan keberadaan situs ini karena sangat membantu kehidupan sehari-harinya dengan menyajikan pembaruan terbaru. Informasinya selalu terkini dan yang terpenting, tidak ada berita palsu (*hoax*). Selain itu manfaat yang dirasakan Julia dalam ruang lingkup Aqidah Islam dan Perspektif Islam juga sangat bermanfaat. Ia merasa masih membutuhkan banyak pembelajaran dan memiliki pengetahuan agama yang terbatas, kehadiran situs ini membantunya dalam memperkuat keimanan dan mendalami ilmu agama, termasuk ilmu fiqih yang tersedia di dalamnya. Ia pun juga dapat mengetahui berbagai hukum yang berlaku dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Azizah Rahmaniah, *website* Hidayatullah ini telah berhasil

menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan pencariannya. Diantaranya seperti kajian Islam dan artikel-artikel Islam, yang mana selalu Azizah jadikan sumber bahan untuk tugas kuliah dan referensi dalam studinya. Manfaat yang tentunya Azizah rasakan setelah beberapa kali mengakses *website* Hidayatullah juga berdampak pada perspektif Aqidah dan Tauhid, ia mengatakan setelah membaca artikel di *website* Hidayatullah, ia merasa bahwa itu mempengaruhi pemahamannya, meskipun belum mencapai tahap mengokohkan perspektif Tauhid dan Aqidah Islam. Artikel-artikel tersebut sudah berhasil membantu Azizah dalam memperoleh dan menambah wawasannya tentang Tauhid dan Aqidah Islam.

Partisipan ke-tiga yaitu Nur Rahma Karimah setuju jika *website* Hidayatullah ini sangat memenuhi kebutuhan informasi dan berita baginya. Karimah mengatakan tanpa menyediakan konten yang relevan, ia tidak akan mengakses *website* Hidayatullah ini, terutama karena isinya berkaitan dengan dunia Islam. Menambah wawasan keislaman merupakan suatu keharusan, dan Hidayatullah.com menjadi salah satu sumber terbaik baginya. Saudari Karimah juga menjelaskan dampak positif dalam perspektif Aqidah dan Tauhidnya, Sejujurnya, bagi Karimah pribadi, kehadiran *website* Hidayatullah.com memberikan dampak positif pada kehidupannya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengetahuan dan wawasan baru terkait Islam yang Karimah peroleh dari *website* ini. Misalnya, dalam bidang Fiqih, situs ini

memberikan pengetahuan mengenai hukum-hukum yang terkait dengan kejadian sehari-hari, yang sangat relevan dengan kehidupan Karimah. Dalam beberapa hal, *website* Hidayatullah.com juga turut berperan dalam memperkuat iman dan meningkatkan pemahaman Karimah terhadap ilmu agama. Meskipun ia tidak mengunjunginya setiap hari, tetapi secara tidak langsung, *website* Hidayatullah.com memberikan wawasan yang cukup banyak dan baik terhadap pengetahuan Islam dan menambah referensi yang ia miliki.

Respon saudari Nur Halisah terkait pertanyaan peneliti terkait apakah *website* Hidayatullah selalu memberikan informasi yang dibutuhkan sangat baik. Ia mengatakan tentu saja, seperti yang telah ia sebutkan sebelumnya, Hidayatullah.com tidak hanya menyajikan informasi tentang Islam, tetapi juga menyediakan konten mengenai kesehatan. Jadi, ia tidak perlu merepotkan diri dengan mencari informasi lebih jauh, jika ingin menambah wawasan atau sekadar mengisi waktu luang dengan membaca ya tinggal buka *website* ini. Halisah juga mengatakan bahwa *website* Hidayatullah memberikan pengaruh baik bagi perspektif Aqidah Islam nya. Sampai saat ini, sepertinya belum ada perubahan yang signifikan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa sejak menemukan *website* Hidayatullah.com, pengalaman dan wawasan pribadi Halisah terkait Islam menjadi lebih luas. Sejauh ini, meskipun belum ada perubahan yang mencolok dalam memperkokoh keyakinan, *website* ini telah

memberikan manfaat yang sangat besar baginya dalam memperluas pemahaman terkait Tauhid dan Aqidah Islam, jelas Halisah.

Bagi saudari Fitna Aqila selaku partisipan ke-lima, dalam manfaat *website* Hidayatullah.com bagi dirinya yaitu *website* Hidayatullah.com selalu menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhannya. Misalnya, ketika ia ingin mencari berita tentang Palestina, situs ini memberikan hasil yang sangat terkini dan paling update sesuai dengan yang ia cari. Disamping itu manfaat lain yang dirasakan saudari Fitna dapat dilihat dalam luasnya wawasan Fitna dalam perspektif Islam. Seperti yang dijelaskannya saat wawancara, setelah membaca beberapa konten di *website* ini, ia merasa pengetahuannya pasti meningkat karena ada pembaruan berita yang membuatnya lebih tahu tentang kejadian-kejadian terkini. Bahkan, aspek hukum dari berbagai kegiatan dalam kehidupan juga menjadi lebih jelas baginya. Fitna juga pernah membaca judul yang membahas hukum, seperti mengqodho puasa yang digabung dengan puasa sunnah, dan juga tentang wanita yang menjadi khatib. Jadi, banyak penjelasan hukum terkait aktivitas di sekitar kita yang dapat ditemukan di Hidayatullah.com, ujar Fitna.

Merujuk pengalaman dari partisipan ke-lima yaitu saudari Salsa Fadhilah terkait keberhasilan *website* Hidayatullah menjadi penyedia informasi yang dibutuhkan. Fadhilah mengungkapkan bahwa ia benar-benar bersyukur, sampai saat ini, *website* tersebut telah membantu memberikannya

informasi yang sangat ia perlukan. Fadhilah berterus terang selama ini ia belum mengalami kekecewaan saat mengakses *website* Hidayatullah karena setiap kali ia membuka atau menggunakan *website* tersebut, ia justru mendapatkan banyak ilmu dan informasi yang sangat bermanfaat. Bahkan, ia juga menemukan banyak hal baru yang sebelumnya tidak ia ketahui. Bahkan kehadiran *website* ini banyak membantu Fadhilah berproses dalam pengokohan Aqidah Islam dan Tauhid, seperti yang ia katakan saat sesi wawancara, jujur kalau sampai tahap pengokohan belum sampai ya ka, akan tetapi aku sangat mengapresiasi *website* Hidayatullah.com ini, karena sangat membantu aku dalam memperoleh wawasan juga memberikan informasi di negeri sendiri dan dari luar negeri. Kemudian dari beberapa artikel tentang Ilmu Fiqih yang aku baca, membuat aku jadi tahu beberapa hukum kebiasaan yang ada disekitar kita, dan ini tu sangat sangat membantu dan memperluas pengetahuan Aqidah dalam Islam aku, jelas Fadhilah.

Dalam hal ini yaitu manfaat yang didapatkan saudari Hidayatus Syifa adalah, tentu ia memperoleh banyak *insight* seperti wawasan pengetahuan tentang Islam dan berita yang sedang terjadi di sekitar kita. Bahkan seringkali membantu Syifa dalam menyelesaikan tugas kuliah nya sebagai mahasiswi Hukum Keluarga Islam, *website* Hidayatullah ini merupakan sumber inspirasi baginya dalam membuat judul makalahnya sebagai tugas kuliah. Syifa juga merekomendasikan *website* ini saat diskusi bersama rekan kuliahnya, hal ini

membuktikan bahwa *website* ini sangat memenuhi kebutuhannya sebagai salah satu pembaca. selain itu manfaat yang dirasakan dalam perspektif Aqidah dan Tauhid Islam, Syifa mengatakan dari banyaknya insight yang ia dapatkan, salah satunya yaitu terkait dengan hukum Islam, yang membuat perspektif Syifa terhadap tauhid dan aqidah semakin luas dan kokoh. Syifa merasa terbantu dengan keberadaan *website* Hidayatullah.com ini, mengingat kita setiap hari terlibat dalam berbagai aktivitas yang tentunya memiliki hukum tersendiri. Dari *website* Hidayatullah.com inilah, Syifa sering menemukan hukum terkait kegiatan yang sebelumnya belum ia ketahui.

Partisipan ke-delapan yaitu norma juga menceritakan manfaat yang ia rasakan setelah mengunjungi *website* Hidayatullah ini. Yaitu dalam hal ini pandangan Norma terhadap *website* ini pun konteksnya sangat spiritual. *Website* ini menyediakan berbagai informasi, tidak hanya dari perspektif keagamaan di negeri sendiri, tetapi juga di seluruh dunia. Maka dari itu situs ini bisa disebut dengan apa kabar dunia. Di dalamnya juga mencakup perkembangan kondisi di Israel dan Palestina, berita tentang bom di Yaman, serta mengulas berbagai aliran teologi seperti Syiah dan Ahlussunnah wal Jamaah. Semua ini tersedia dalam satu platform, sebagai mahasiswi jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan sebagai pemikir Islam, tentunya Norma dapat dengan mudah mengeksplorasi ilmu dengan lebih mendalam melalui *website* Hidayatullah.com ini.

f) Pengalaman mahasiswa terhadap *website* Hidayatullah

Di tengah luasnya media informasi yang bisa kita manfaatkan, peneliti sadar akan banyaknya informasi dan berita palsu, yang biasanya sering kita sebut dengan *hoax*. Hal ini sudah tidak asing lagi bagi para pengguna internet, dan tentu tak sedikit yang telah terjebak dan menjadi korban. Oleh karena itu peneliti menanyakan hal ini kepada beberapa partisipan guna memperkuat dan memperkaya data informasi dalam penelitian ini.

Menurut Julia Salsabila, saat ini masalah seputar penyebaran informasi palsu memang semakin marak. Hampir semua orang pasti pernah mengalami hal tersebut. Terutama bagi Julia yang sering menggunakan TikTok, di situlah seringkali muncul berita palsu di beranda nya, Julia mengatakan hal ini didorong dengan banyaknya pengguna dibawah umur yang menurut Julia mereka ikut terlibat dan menjadi bagian dari penyebaran berita palsu. Mereka mungkin belum sepenuhnya memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Disamping pengalaman buruk itu, Julia merasa beruntung menemukan *website* Hidayatullah ini karena menurut pengalamannya sejauh ini, belum ada ia temukan berita palsu yang terdeteksi di *website* Hidayatullah. Ini mungkin disebabkan oleh kualitas kontennya yang memiliki substansi dan terjamin sumbernya. Hidayatullah terkenal sebagai sumber informasi yang netral dan mudah dipahami, tanpa kecenderungan fanatik pada pihak manapun, ungkap Julia.

Menurut pengalaman Azizah Rahmaniah, ia pun hampir menjadi korban informasi *hoax* ini, pada wawancara sebelumnya Azizah menceritakan pengalaman tidak mengenakan ini yang ia dapatkan dari salah satu sosial media yaitu TikTok. Azizah pernah mengalami hal tersebut di TikTok secara tidak sengaja, dimana saat itu ia menemui video yang memberikan informasi tentang suatu kejadian yang sedang *viral* baru-baru ini. Setelah Azizah cek di kolom komentar, ia pun menyadari bahwa berita tersebut sebenarnya *hoax*. Namun setelah menemukan *website* Hidayatullah.com ini Azizah merasa terhindar dari informasi *hoax*, hal ini juga didorong dengan jaranganya mengunjungi *website* ini, sehingga Azizah tidak terlalu aktif dalam mencari atau menemukan artikel yang bersifat palsu. Azizah berharap agar kedepannya tidak pernah ada berita dan informasi palsu di *website* Hidayatullah ini.

Dalam hal ini, karimah sangat antusias dalam menanggapi berita atau informasi *hoax* ini. Ia mengatakan, seperti yang semua orang ketahui, *platform* media sosial dapat diakses oleh siapapun, sehingga semua orang memiliki kemampuan untuk menyebarkan berita dan informasi. Karimah sendiri sering kali mendapatkan informasi palsu *hoax* di platform media sosial tersebut. Namun, yang penting adalah bagaimana kita merespons berita *hoax* dan ketika mendapatkan informasi, sebaiknya tidak langsung menganggapnya benar. Kita perlu mencari kebenaran dari informasi tersebut sebelum kita menerima begitu saja. Menurut pengalaman Karimah, kita tidak boleh langsung

mempercayai informasi tersebut, terutama karena kita hidup dalam zaman di mana kita memiliki kebebasan bersuara dan demokrasi. Kita bebas untuk berpendapat. Selain itu, Karimah juga menemukan bahwa beberapa anak di bawah umur memiliki kemampuan menggunakan handphone dan membuat akun media sosial sendiri, terlepas dari pengetahuan orang tua mereka. Hal ini sangat mempengaruhi, terutama karena anak-anak ini dapat berbagi berita, dan seringkali berita yang mereka bagikan belum tentu benar, karena asal usulnya mungkin hanya berasal dari imajinasi mereka.

Beda halnya dengan partisipan ke-4 yaitu Nur Halisah, ia mengatakan bahwa selama menggunakan internet belum pernah ia dapati informasi *hoax*, karena saudari Halisah sendiri merupakan seseorang yang sangat teliti. Jadi sebelum menerima informasi atau berita Halisah akan telaah betul-betul dan mencari-cari perbandingan dari berita yang lain. Sedangkan pada *website* Hidayatullah sendiri, Halisah tidak pernah menemui informasi palsu. Ia memiliki kebiasaan teliti dalam mengevaluasi informasi sebelum menerimanya, dengan melakukan penelitian dan mencari perbandingan dari sumber berita lainnya. Ditambah dengan melihat banyaknya pengikut di media sosial Hidayatullah, Halisah yakin bahwa banyak masyarakat yang percaya dan memiliki pengalaman positif saat mengunjungi *website* Hidayatullah.com. Halisah menambahkan pernah mengunjungi dan mengetahui akun Instagram Hidayatullah dari teman. Di sana, ia melihat mereka sering mengunggah berita

dan artikel dengan gambar yang menarik. Selain itu, terdapat reels yang mengangkat berita terkini, seperti perkembangan konflik Palestina dan Israel.

Melihat dari pengalaman saudari Fitna Aqila selaku partisipan ke-lima, dimana berdasarkan pengalamannya, ia belum pernah menemukan berita atau informasi palsu saat menjelajahi *website* ini. Selain itu, karena Fitna sendiri juga jarang mengunjungi *website* ini, ia pun tidak terlalu aktif mencari atau menemukan artikel yang mungkin bersifat hoax. Menurut pandangannya, *website* ini sudah cukup jelas dalam menyajikan informasi. Ada rujukan hadis yang mendukung, dan jika terdapat berita terkait Palestina, misalnya, terdapat bukti fotonya. Oleh karena itu, sangat tidak mungkin untuk menyebut informasi di dalam situs ini sebagai bentuk hoax.

Dalam hal ini saudari Salsa Fadhilah mengungkapkan bahwa ia seringkali mendapatkan berita atau informasi *hoax* saat berselancar di internet, ia mengatakan tentu ia pernah mengalami situasi di mana ia mendapatkan informasi palsu, yang tidak sesuai dengan fakta atau berita yang disampaikan. Hal ini mungkin terjadi melalui akun media sosial seseorang yang iseng, seperti di Facebook, di mana terdapat banyak informasi mengenai hal-hal yang tidak memiliki bukti konkret atau bukti yang kuat. Sebagai contoh, Fadhilah pernah menemukan postingan berupa foto dengan penjelasan bahwa seorang anak dikutuk menjadi ikan pari. Respon Fadhilah saat itu, dia tidak memercayainya karena jika dipikirkan secara logika, hal tersebut sebenarnya

tidak masuk akal, terutama di zaman sekarang. Meskipun mungkin terjadi di zaman Rasulullah, namun untuk saat ini hal tersebut dianggap mustahil bagi pikiran yang lebih modern, ungkap Fadhilah. Peneliti pun menanyakan pengalaman fadhilah selama mengakses *website* Hidayatullah, apakah pernah menemui hal semacam tadi? Fadhilah pun menjawab bahwa dari pengalaman pribadinya, ia belum pernah mendapatkan berita atau informasi palsu atau biasa disebut *hoax* di *website* Hidayatullah. Mengapa demikian? Karena ia sendiri jarang mengunjungi situs ini, sehingga tidak terlalu aktif mencari atau menemukan artikel yang bersifat palsu. Fadhilah berharap bahwa situasi ini akan terus berlanjut, dan berharap agar tidak akan ada berita palsu yang muncul di *website* ini.

Saudari Norma selaku partisipan ke-tujuh, mengutarakan pengalamannya selama menggunakan internet, selama Norma mencari informasi di internet, seringkali ia menemui konten tanpa penulis dan tanggal penulisan yang mungkin menjadi indikasi informasi palsu atau *hoax*. Misalnya, saat mencari di mesin pencari seperti Google, informasi tentang tanggal lahir Ir. Soekarno, yang seharusnya adalah 6 Juni, mungkin akan menampilkan tanggal yang salah, seperti 1 Juni. Oleh karena itu, bagi Norma keberadaan portal berita atau situs *website* yang dapat dipercaya sangat penting dalam penelitian, karena konten yang disajikan di situs-situs berita terkemuka dapat diverifikasi keasliannya. Jika ada kesalahan, pembaca dapat

langsung menghubungi penulis atau pihak yang bertanggungjawab. Sedangkan pengalamannya terhadap *website* Hidayatullah sendiri, dari pengamatan singkatnya, Norma menyimpulkan bahwa situs ini menyajikan banyak informasi konkret. Bahkan, dalam setiap sampul atau gambar yang dipilih, terdapat referensi yang menegaskan keabsahan berita tersebut. Dengan adanya referensi ini, menunjukkan bahwa penulis telah merujuk pada sumber-sumber sebelumnya untuk mendukung informasi terbaru yang disampaikan. Bagi Norma, kemungkinan menemukan berita palsu atau hoax di *website* Hidayatullah.com terbilang rendah, sehingga membaca di situs ini terasa aman.

Hidayatus Syifa selaku partisipan ke-delapan mengaku pernah menemukan informasi yang ternyata *hoax*, dan menurut saya, hal-hal seperti itu tak terhindarkan dalam era sosial media saat ini. Kembali ke pribadi masing-masing bagaimana kita menerima dan menyaringnya. Kalau dalam *website* Hidayatullah.com sendiri, selama ini Syifa melihat bahwa dari segi dokumentasi saja sudah terlihat jelas bahwa informasi yang disajikan tidak bersifat *hoax*. Informasi tersebut diambil langsung dari sumbernya dengan mencantumkan unsur-unsur pendukung seperti tanggal kejadian dan sejarahnya secara rinci, sehingga menurutnya, informasi tersebut tidak bisa disebut *hoax*. Pihak *website* Hidayatullah.com sepertinya sangat memperhatikan keakuratan informasi yang disajikan, dan dari pengalaman

pribadinya selama membaca artikel-artikel tentang fiqih dan hukum menunjukkan bahwa *website* Hidayatullah.com merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis, serta melibatkan sudut pandang dari beberapa imam besar dalam dunia Islam.

A. PEMBAHASAN

Misi *website* Hidayatullah.com, yaitu berusaha menjadi media informasi yang dapat diandalkan oleh masyarakat. Selain itu Hidayatullah.com juga berusaha menjadi rujukan utama masyarakat di tengah banjir informasi yang kurang bermutu. Dalam hal ini dapat disimpulkan dari data partisipan yang telah peneliti wawancara, para partisipan mengatakan *website* Hidayatullah.com ini menjadi *platform* berita yang mengangkat berbagai konten informasi dan berita. Meskipun Hidayatullah merupakan portal berita Islam, namun di dalam *website* tersebut partisipan dapat Negeri, juga berbagai jenis informasi seperti, Ilmu Fiqih, IPTEKES (Ilmu penegetahuan teknologi dan kesehatan), kajian, khutbah Jum'at, *feature*, artikel, dll. Pernyataan ini menjadi bukti bahwa *website* Hidayatullah.com berhasil menjadi media informasi yang dapat diandalkan oleh masyarakat. Juga berkomitmen menjadi sumber informasi atau bacaan bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian M. Zidni Nafi⁵⁷, yang menyatakan bahwa

⁵⁷ Nafi', "Wacana Gerakan Hijrah Di Website Keislaman Indonesia (studi Kasus Islami.co, Ibtimes.id Dan Hidayatullah.com)."

peran *website* Hidayatullah.com selaku portal berita keislaman adalah sebagai sumber informasi, penelitian, dan juga sebagai platform kampanye, baik untuk mendukung maupun menyalahkan gerakan hijrah, sesuai dengan agenda dari masing-masing lembaga media.

Website Hidayatullah.com menyebut dirinya meneguhkan sikap *Wasathiah* atau pertengahan, berpegang teguh dengan sikap tersebut, *website* ini berusaha berjalan netral selama menjadi sumber informasi. Dibuktikan dengan melibatkan perspektif serta pandangan dari Imam besar dalam Islam, seperti Imam Maliki, Imam Hanafi, Imam Syafi'i, dan Imam Hambali. Dalam salah satu jenis informasi yaitu artikel tentang Ilmu Fiqih, Hidayatullah mengutamakan opini yang tidak berbau pemihakan kepada suatu hal, mereka sangat menghindari penilaian nepotisme dari masyarakat. Ini selaras dengan teori citra yang peneliti gunakan yaitu teori citra Frank Jefkins, ia menyebut terdapat 5 jenis citra yang ia tulis dalam bukunya, *Public Relation*.⁵⁸ Salah satunya yaitu Citra Saat Ini (Current Image), yaitu citra yang dimiliki publik eksternal, yang didasarkan pada pengalaman mereka. Citra ini dapat dilihat dari hasil wawancara para partisipan, dimana mereka mengatakan bahwa selama mengunjungi dan membaca informasi atau berita di *website* Hidayatullah terlebih terkait Fiqih, mereka selalu mendapatkan penjelasan hukum Fiqih lengkap dengan dalil dari hadis dan Al-Qur'an. Selain itu

⁵⁸ Baines dkk., *Public Relations*.

penjelasan Hukum ini juga melibatkan sudut pandang dari 4 Imam besar Islam yaitu Imam Hambali, Imam Maliki, Imam Syafi'i, dan Imam Hanafi. Pengalaman partisipan ini tentu menjadi bukti pendukung bahwa misi *website* Hidayatullah yang menyebut dirinya meneguhkan sikap *Wasathiyah* atau pertengahan berjalan sesuai dengan Citra Saat ini (*Current Image*).

Menjadi media yang seimbang di tengah-tengah media sekuler dan media yang tidak mendukung Islam, merupakan misi daripada *website* Hidayatullah ini. Banyaknya konflik keagamaan di sekitar kita sudah tidak asing lagi didengar, dengan begitu seluruh *platform* berita Islam akan serempak mengangkat konflik tersebut dan memberitakannya kepada masyarakat. Salah satu konflik keagamaan ini yaitu persoalan konflik Syiah-Sunni di Sampang Madura. Seorang dosen UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Rusmulyad membahas ini dalam artikel jurnalnya⁵⁹. Dimana ia mengatakan bahwa beberapa media yaitu *website* arrahmah.com dan voa-islam.com merespon konflik ini dengan tegas dan cenderung menuduh bahwa Syiah merupakan sumber dari kerusuhan yang sering terjadi di Jawa Timur. Kedua media tersebut juga menggambarkan Syiah secara berlebihan sebagai kelompok sesat yang seharusnya dicegah penyebarannya di Indonesia. Sedangkan *website* Hidayatullah, di sisi lain menawarkan variasi perspektif

⁵⁹ Rusmulyad, "Framing Media Islam Online Atas Konflik Keagamaan Di Indonesia," *Jurnal Komunikasi Islam* 3, no. 1 (1 Juni 2013): 48–75, <https://doi.org/10.15642/jki.2013.3.1.48-75>.

atau keberagaman terhadap masalah yang terjadi, namun tetap sejalan dalam menilai bahwa Syiah adalah sesat, meskipun pandangan tersebut disajikan dengan lebih terselubung. Perspektif ini membuktikan bahwa Hidayatullah berhasil melaksanakan harapan mereka untuk menjadi media yang seimbang di tengah media yang tidak sejalan dengan Islam.

Memperkokoh perspektif Tauhid dan Aqidah umat, serta meneguhkan juga melindungi Aqidah Ahlus sunnah dari pengaruh Aqidah sesat. Visi Hidayatullah ini sejalan dengan penelitian Delsha Amanda Pohan⁶⁰, dalam penelitian Delsha, ia menyebut Hidayatullah.com berpegang pada ideologi Islam dan mengambil Al-Quran, Sunnah, dan pendapat ulama sebagai landasan pandangnya, sesuai dengan pendekatannya yang berbasis Islam, sehingga lebih berani dalam menyampaikan informasi dengan sikap yang tegas. Hal ini diperkuat dengan perkataan Mahladi Murni selaku pemimpin redaksi dari wawancara yang dilakukan Delsha dalam penelitiannya :

"Maka, sudut pandang Islam adalah sudut pandang kami atau sebaliknya, sudut pandang kami adalah sudut pandang Islam. Bagaimana Islam berpendapat tentang sesuatu, itulah kami berpendapat tentang sesuatu."⁶¹

⁶⁰ Delsha Amanda Pohan, "Analisis Framing Pemberitaan 'Pernyataan Basuki Tjahja Purnama (ahok) Mengenai Qs. Al-Maidah Ayat 51' Oleh Republika.co.id Dan Hidayatullah.com" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017), 100, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40185>.

⁶¹ Pohan, "Analisis Framing Pemberitaan 'Pernyataan Basuki Tjahja Purnama (ahok) Mengenai Qs. Al-Maidah Ayat 51' Oleh Republika.co.id Dan Hidayatullah.com."

Contohnya dilihat saat kasus Ahok menistakan agama dalam pidatonya di kepulauan seribu pada tahun 2016, dalam hal ini Hidayatullah.com menunjukkan sikap yang lebih tegas terhadap kasus tersebut. Pihak Hidayatullah tidak hanya mengajukan permintaan agar Ahok dituntut secara hukum, tetapi juga mengimbau kepada masyarakat agar mentaati ajaran al-Quran. Ini terlihat dari pendekatan berita Hidayatullah.com yang menyertakan kutipan-kutipan yang melarang umat Muslim untuk memilih pemimpin non-Muslim, sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Maidah ayat 51 dan ayat-ayat serupa. Dalam hal ini mak jelas sudah *Website* Hidayatullah selalu menonjolkan sudut pandang mengikuti Al-Qur'an dan Hadis dalam pemberitaan terlebih berita yang mengandung unsur keagamaan seperti ini.

Hidayatullah.com mengatakan akan menjadi media informasi yang memprioritaskan informasi objektif tentunya tetap dengan berpegang pada nilai-nilai keislaman. Misi ini sesuai dengan hasil pemikiran Dendy Apriansyah dalam penelitiannya⁶², Dendy mengungkapkan bahwa media melakukan konstruksi realitas sosial dengan berbagai cara sehingga realitas tersebut dapat dilihat secara objektif. Menanggapi kasus pemblokiran situs Islam oleh Kemkominfo, Hidayatullah.com berusaha bersikap netral.

⁶² Dendy Apriansyah, "Konstruksi Isu Pemblokiran Situs Islam Di Media Online" (Skripsi, Jakarta, Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41391>.

Hidayatullah menjelaskan dalam pemberitaannya, mereka tidak semata-mata menyalahkan Kemkominfo melainkan mereka setuju dengan tindakan pemblokiran yang dilakukan oleh pemerintah, dengan syarat bahwa tindakan tersebut memenuhi standar kelayakan yang ditetapkan. Standar kelayakan disini adalah bahwa situs tersebut memuat konten yang dianggap negatif dan tidak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Dilain sisi Hidayatullah memberikan prioritas pada sudut pandang Islam dalam pemberitaannya, sumber informasi pemberitaan mereka dari hasil wawancara dengan ulama yang diakui oleh negara, seperti Kyai Ma'rufi yang merupakan anggota MUI. Pernyataan ini diungkapkan secara langsung oleh Mahladi, yang menjabat sebagai redaktur utama Hidayatullah.com, seperti yang berikut ini.

"Keislaman, kita merangkul semua, makanya ketika membaca di media kami, rujukan kami Majelis Ulama Indonesia. Semua hal kami beritakan tetapi sudut pandang kami dengan media umum berbeda. Kami menganggap begitu banyak media umum saat ini pasti pembaca kepengen kalo Islam memandangnya gimana sih, contoh missal toleransi, gimana sih Islam memandang toleransi, biasanya kalo konsep-konsep seperti itu yang kita wawancarai adalah ulama kalo politikus ngga cocok, ulama itu siapa, ya ulama yang diakui oleh negara yaitu MUI seperti kyai Ma'ruf."⁶³

Dari pernyataan ini, peneliti menyimpulkan misi yang diharapkan *website* Hidayatullah diimplementasikan dengan baik. Diperkuat dengan penelitian Dendy, yang mengungkapkan bagaimana *website* Hidayatullah ini

⁶³ Apriansyah, 118.

menyikapi kasus pemblokiran situs Islam oleh Kemkominfo. Dengan tetap berpegang pada nilai-nilai kebenaran juga mengutamakan informasi yang bersifat objektif.